

ABSTRAK

SUSILAWATI SIGALINGGING (5103341037), Analisis Kesulitan Menggambar Proporsi Ilustrasi Mode Mata Pelajaran Desain Busana Siswa Kelas XI Program Studi Tata Busana SMK Negeri 3 Tebing Tinggi, Skripsi : Program Studi Pendidikan Tata Busana, Jurusan Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Medan. 2016

Penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui kesulitan belajar menggambar proporsi ilustrasi mode pada pelajaran desain busana siswa kelas XI smk Negeri3 tebing tinggi.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas XI-7 yang berjumlah 30 orang siswa tatabusana SMK Negeri 3 tebing Tinggi. Sampel penelitian diambil dengan teknik random sampling maka sampel diambil dari sebagian siswa kelas XI. Data penelitian ini di jaring dengan menggunakan pengamatan kesulitan belajar yang di hadapi siswa pada mata pelajaran desain busana.

Hasil penelitian ini menunjukkan kesulitan dalam menggambar proporsi ilustrasi mode sikap tubuh $\frac{3}{4}$ pada siswa kelas XI tata busana smk negeri 3 tebing tinggi untuk indikator menggambar proporsi tubuh dengan perbandingan $10 \frac{1}{2} \times$ Tinggi Kepala diperoleh mayoritas siswa memperoleh skor 4 sebanyak 17 siswa (56,7%), letak titik tumpu kepala diperoleh mayoritas siswa memperoleh skor 4 sebanyak 18 siswa (60%), lebar kepala diperoleh mayoritas siswa memperoleh skor 3 sebanyak 11 siswa (36,7%), menggambar letak titik tumpu dagu diperoleh bahwa mayoritas siswa memperoleh skor 3 sebanyak 14 siswa (46,7%), tumpu leher diperoleh bahwa mayoritas siswa memperoleh skor 3 sebanyak 13 siswa (43,3%), tumpu bahu diperoleh bahwa mayoritas siswa memperoleh skor 3 sebanyak 13 siswa (43,3%), letak dada diperoleh bahwa mayoritas siswa memperoleh skor 3 sebanyak 13 siswa (43,3%), letak titik tumpu pinggang diperoleh bahwa mayoritas siswa memperoleh skor 3 sebanyak 11 siswa (36,7%), letak titik tumpu siku diperoleh bahwa mayoritas siswa memperoleh skor 2 sebanyak 14 siswa (46,7%), letak titik tumpu panggul diperoleh bahwa mayoritas siswa memperoleh skor 2 sebanyak 19 siswa (63,3%), lebar panggul diperoleh bahwa mayoritas siswa memperoleh skor 3 sebanyak 14 siswa (46,7%), pergelangan tangan diperoleh bahwa mayoritas siswa memperoleh skor 2 sebanyak 16 siswa (53,3%), letak ujung jari tangan diperoleh bahwa mayoritas siswa memperoleh skor 2 sebanyak 20 siswa (66,7%), letak paha diperoleh bahwa mayoritas siswa memperoleh skor 2 sebanyak 13 siswa (43,3%), menggambar letak lutut diperoleh bahwa mayoritas siswa memperoleh skor 2 sebanyak 17 siswa (56,7%), letak betis diperoleh bahwa mayoritas siswa memperoleh skor 2 sebanyak 18 siswa (60%), letak tumit diperoleh bahwa mayoritas siswa memperoleh skor 2 sebanyak 16 siswa (53,3%), letak ujung jari kaki diperoleh bahwa mayoritas siswa memperoleh skor 4 sebanyak 18 siswa (60%), kerapian gambar diperoleh bahwa mayoritas siswa memperoleh skor 3 sebanyak 15 siswa (50%), Berdasarkan hasil rekapitulasi nilai rata-rata seluruh indikator diperoleh diperoleh skor rata-rata paling tinggi terdapat pada indikator ke 2 yaitu indikator Lebar Titik Tumpu Kepala dengan skor rata-rata 3,50 sedangkan skor yang paling rendah terdapat pada indikator ke 11 yaitu letak ujung jari tangan dengan skor rata-rata 2,30. Secara keseluruhan kesulitan menggambar Proporsi Ilustrasi Mode Sikap Miring $\frac{3}{4}$ yang diperoleh sebesar 2,84 dikategorikan cukup.

Kata Kunci : Kesulitan, proporsi ilustrasi mode, sikap miring $\frac{3}{4}$